

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Bersosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan sosial yakni bagaimana seharusnya seseorang hidup di dalam kelompoknya, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok masyarakat luas. Interaksi seseorang dengan manusia lain diawali sejak saat bayi lahir, dengan cara yang amat sederhana, sepanjang kehidupannya pola aktifitas anak mulai terbentuk.¹

Sosialisasi adalah masalah belajar, dalam proses sosialisasi individu belajar tingkah laku, kebiasaan, serta pola-pola kebudayaan lainnya, belajar tentang ketrampilan-ketrampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, cara makan, dan sebagainya. Seluruh proses sosialisasi berlangsung dalam interaksi individu dengan lingkungan seperti orang tua, saudara, guru-guru, teman sekolah atau sepermainan, informasi-informasi insidental seperti membaca buku, mendengarkan radio, menonton tv, mendengar percakapan orang lain, berinteraksi dengan lingkungan, dan sebagainya.²

Dalam situasi pendidikan, proses pendidikan banyak terjadi dalam interaksi sosial antara guru dan siswa.³ Dengan proses sosialisasi individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial. Pribadi atau makhluk sosial ini merupakan kesatuan integral dari sifat-sifat individu yang

¹ H. Sunarto dan Dra. Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 126-127.

² Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rinceka Cipta, 2010), hlm. 48.

³ Nasution, MA, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.117.

berkembang melalui proses sosialisasi dan yang mempengaruhi hubungannya dengan orang lain dalam masyarakat.⁴

Sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, peran, tugas dan kewajiban guru sekarang semakin berat. Guru tidak hanya datang, masuk kelas, menyampaikan materi pelajaran, dan selesai, namun harus mengetahui kebutuhan memiliki kompetensi yang cukup, yakni kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.⁵

Pada usia 6-12 tahun perhatian anak yang terjadinya lebih tertuju kepada dirinya sendiri dan bersifat egosentris mulai tertuju pada dunia luar terutama perilaku orang-orang disekitarnya. Ia berusaha untuk menjadi mahluk sosial dan mematuhi aturan-aturan, tatakrama, sopan santun dan tata cara bertingkah laku sesuai dengan lingkungan rumah dan sekolahnya.⁶ Untuk aktivitas tersebut, ia memerlukan banyak informasi. Karenanya dia selalu bertanya, menuntut pengajaran serta pendidikan.⁷

Guru menjadi pusat perhatian dari para siswa. Mulai dari penampilan, kemampuan mengajar, sikap, kedisiplinan, mengajar serta hal-hal kecil yang terkadang lepas dari perhatian guru. Gurupun dapat menjadi objek penilaian bagi siswa, tak jarang siswa melakukan imitasi terhadap kebiasaan atau pola pikir dari guru tersebut. Tinggi rendahnya penilaian siswa terhadap guru sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Apabila guru tersebut memiliki nilai yang cukup baik di mata siswa, maka para siswa akan menghormati dan menghargai kehadiran guru di kelas, begitu pula sebaliknya.

Dengan demikian, guru senantiasa dihadapkan pada peningkatan kualitas pribadi dan sosialnya. Jika hal ini dapat dipenuhi maka keberhasilan

⁴ Vembriarto, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Grasindo, 1993), hlm. 20.

⁵ Martinis Yamin, *Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta : Gang Persada Press, 2006), hlm. 96.

⁶ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 42-43.

⁷ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Alumni, 1979), hlm. 137.

akan lebih cepat diperoleh, yaitu mampu melahirkan siswa yang berbudi luhur, memiliki karakter sosial dan profesional sebagaimana tujuan pokok pendidikan itu sendiri. Selain hal tersebut hubungan sosialisasi siswa dengan guru dan persepsi siswa terhadap guru diharapkan sangat berpengaruh dalam memotivasi belajar pada siswa. Maka dari itu, hal tersebut haruslah dapat menjadikan munculnya motivasi pada siswa karena belajar sangat membutuhkan motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Berdasarkan alur latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai judul skripsi : Pengaruh Sosialisasi Siswa dengan Guru dan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Jungpasir Kec. Wedung Kab. Demak Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah sosialisasi siswa dengan guru di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kepribadian guru di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Adakah pengaruh sosialisasi siswa dengan guru dan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui sosialisasi siswa dengan guru di kelas V madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir kec.Wedung Kab.Demak Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kepribadian guru di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Kec.Wedung Kab. Demak Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi siswa dengan guru dan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Kec. Wedung Kab. Demak Tahun Pelajaran 2011/2012.

Manfaat yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi yang jelas tentang ada atau tidaknya pengaruh sosialisasi siswa terhadap guru dan persepsi siswa terhadap kepribadian guru MIN Jungpasir.
2. Dapat memberikan berbagai kemanfaatan dan pengalaman yang mendasar kepada peneliti untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa di kelas V MIN Jungpasir melalui sosialisasi siswa terhadap guru dan kepribadian guru.

D. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara sistematis penelitian skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

a. Bagian Muka

Bagian isi berisi tentang : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Persetujuan Pembimbing, Abstrak, Transliterasi Arab Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

b. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari :

- Bab I : Pendahuluan. Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian Skripsi.
- Bab II : Landasan Teori dan Rumusan Hipotesis. Berisi: Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik. Berisi: Pertama, Sosialisasi Siswa dengan Guru, meliputi: Pengertian Sosialisasi Siswa dengan Guru, Macam-macam Interaksi Sosial, Sosialisasi yang Baik antara Siswa dengan Guru dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi. Kedua, Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru, meliputi: Pengertian Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi, Kepribadian Guru, Karakteristik (ciri-ciri) Kepribadian Guru. Pengaruh Sosialisasi Siswa dengan Guru dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Ketiga, Motivasi Belajar Siswa, meliputi: Pengertian Motivasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar, Macam-macam Motivasi dalam Belajar, Jenis-jenis Motivasi dan Strategi Peningkatan Motivasi dalam Belajar, Fungsi Motivasi Belajar dan Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Dan Rumusan Hipotesis.
- Bab III : Metode Penelitian. Terdiri dari: Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat, Variabel dan Indikator Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan sampel Penelitian, dan Teknik Analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi: Pertama, Deskripsi Data Hasil Penelitian MIN Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Meliputi: Berdirinya MIN Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Visi-Misi dan Tujuan MIN Jungpasir, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Prasarana. Kedua, Deskripsi Data Penelitian. Ketiga, Uji Hipotesis. Meliputi: Persamaan Regresi,

Signifikansi F dan sumbangan pada varian Y (R^2). Keempat:
Analisis Lanjut. Kelima: Keterbatasan Peneliti.

Bab V : Penutup. Terdiri dari: Simpulan, Saran-saran dan Penutup.

c. Bagian Akhir

Pada Bagian Akhir Skripsi ini Berisi: Daftar Pustaka, Daftar
Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.